



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan pergerakan kamera *floating*, *dolly* dan *POV* penulis dapat membangun ketegangan dalam film pendek *IT IS WHAT IT IS*. Walaupun banyak kendala yang terjadi dalam proses produksi, namun segala solusi dapat dipecahkan dengan waktu yang cukup singkat. Pergerakan kamera yang penulis ambil adalah pergerakan kamera yang secara teknis tidak mudah dan membutuhkan persiapan yang matang.

Pergerakan kamera yang membangun ketegangan dianggap sudah sesuai dengan yang ingin disampaikan oleh sutradara untuk adegan *blackout*, lorong berputar dan juga adegan balkon. Hal itu disebabkan karena persiapan konsep yang sangat matang saat pra-produksi untuk semua adegan dan juga dikarenakan lokasi apartemen yang sangat mendukung suasana perkotaan. Lokasi tersebut sangat sesuai dengan bayangan sutradara dan penulis.

Film yang dibuat oleh penulis ini adalah sebuah proyek tugas akhir, yang merupakan produksi terberat karena memiliki berbagai macam kesulitan dan proyek ini pun memiliki tanggung jawab besar untuk menuju kelulusan. Karena dalam film *IT IS WHAT IT IS*, penulis membuat konsep visual dan pergerakan kamera yang memerlukan cukup banyak teknik yang tidak bisa dilakukan asal-asalan tanpa pengetahuan mengenai teknik-teknik tersebut.

Selain itu dalam proyek ini kru inti hanya dua orang, yaitu penulis sebagai *DOP* dan rangkap menjadi produser kemudian Meidinda Tiara Syahputri sebagai

sutradara dan penulis naskah. Kedua hal tersebut yang membuat proyek ini terbilang cukup berat, meskipun pada akhirnya kami berdua merekrut beberapa anak sinema 2011 untuk membantu kelancaran produksi ini. Persiapan yang dilakukan harus sangat matang agar dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh sutradara dan hasil yang semaksimal mungkin.

Kemudian dari adegan per adegan, perubahan perasaan yang dialami peran utama sudah cukup baik tersampaikan dalam adegan *zoom* Affan. Dengan menggunakan teknik *dolly zoom* untuk menggambarkan sebuah perubahan raut wajah tokoh, selain dari pergerakan kamera akting peran utama juga mendukung untuk membuat hasil akhir sesuai dengan maksud yang ingin dituangkan oleh sutradara.

Dalam tahap pra-produksi, penulis melakukan banyak persiapan mulai dari pendalaman konsep sampai dengan terjun langsung untuk mencoba teknik-teknik yang penulis gunakan dalam film pendek ini. Beberapa contoh penulis mencoba mengambil beberapa gambar serupa di beberapa ruangan kampus seperti ditangga darurat untuk melatih adegan lorong berputar dan juga mempelajari beberapa jenis pencahayaan untuk memberikan efek dramatis yang sesuai dengan konsep visual yang dibuat.

Karena proses *shooting* pun akan dilakukan dalam sebuah ruang apartemen, hal tersebut pun menjadi sebuah pembelajaran karena saat produksi pasti memiliki kesulitan karena ruang lingkup yang kurang luas dan lain sebagainya. Ruang apartemen yang terbilang tidak begitu luas menjadi satu kendala terbesar dalam produksi film ini. Karena pemilihan *shot* yang digunakan

adalah *shot* yang cukup sulit digunakan dalam ruangan kecil. Tata cahaya menjadi kendala yang cukup besar dalam proses *shooting*, dikarenakan jendela apartemen yang sangat besar dan tidak bisa ditutup dengan kain atau sebagainya. Karena atap dari apartemen tersebut cukup tinggi, membuat cahaya matahari pada saat *shooting* siang hari menjadi sangat berlebihan masuk kedalam kamera sehingga sangat sulit mengatur pencahayaan yang masuk untuk memberi kesan dramatis pada adegan *zoom* Affan. Solusinya harus dipecahkan secepat mungkin agar tidak membuang waktu saat produksi, itu kegunaan dari persiapan mengenai hal apa saja atau masalah apa saja yang akan terjadi dan seperti apa contoh solusinya.

Hal seperti *continuity* akan menjadi sebuah masalah besar apabila tidak diperhatikan. Apabila *continuity* tidak dijaga, hal tersebut akan memberatkan *editor* dan memberatkan ketepatan antara satu adegan dengan yang lain. Proses *shooting* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dikarenakan lokasi dan tata cahaya oleh sebab itu harus ada persiapan untuk segala kemungkinan yang terjadi pada saat *shooting* berlangsung.

5.2. Saran

Untuk menciptakan ketegangan melalui pergerakan kamera hal yang penting untuk dipahami dan dikuasai adalah teori penyampaian pesan melalui pergerakan kamera dan gambar. Persiapan yang matang di tahap pra-produksi juga menjadi elemen penting untuk meminimalkan kesulitan produksi di lokasi. Semua persiapan yang dilakukan dari hal sekecil apapun pasti akan berguna pada saat

produksi berlangsung. Untuk melakukan proses *shooting* seperti ini maka pemilihan lokasi akan menjadi kendala bila lokasi memiliki banyak keterbatasan. Di lokasi yang tidak begitu luas sehingga pengambilan gambar menjadi kurang leluasa, mengharuskan pergerakan kamera, *blocking* dan tata cahaya dipersiapkan dengan sangat matang.

Dalam produksi film pendek ini terdapat kendala dari segi keuangan yang menyebabkan keterbatasan pemilihan lokasi. Tetapi penulis sebagai *DOP* lebih memilih menyetujui lokasi yang sesuai dengan film dibandingkan lokasi yang memberikan keleluasaan dalam pengambilan gambar. Karena pergerakan kamera masih bisa diakali dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu cara untuk mengurangi kesulitan pada saat produksi adalah dengan melakukan riset terlebih dahulu terkait dengan lokasi, luas lokasi dan pencahayaan yang dibutuhkan dalam semua pengambilan gambar.

Dalam pengerjaan projek film pendek terus pertahankan visi dan misi yang dimiliki saat ingin membuat projek apapun agar tidak membuat suatu karya yang hasilnya tidak baik tetapi justru sebaliknya. Pendalaman teori sinematografi sebanyak mungkin selalu dibutuhkan bagi semua yang ingin menjalankan tugas sebagai *DOP* agar dapat menjadi seorang sinematografer yang baik.